

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keterlibatan dan partisipasi politik dari kaum muda untuk menjaga keberlangsungan kehidupan berdemokrasi di Indonesia sangat dibutuhkan. Kaum muda Indonesia akhir-akhir ini, sedang mengalami suasana atau situasi politik yang sangat menantang, sehingga sikap kritis atau pola pikir kritis terhadap segala macam persoalan politik dan juga kehidupan bernegara harus perlu dihidupkan. Di zaman yang relatif “kacau” ketika bangsa Indonesia sedang mengalami suatu fase dimana kaum elit politik atau para penguasa yang berusaha dengan segala macam cara untuk melanggengkan kekuasaan, maka partisipasi politik kaum muda untuk keberlangsungan kehidupan demokrasi di Indonesia harus menjadi perhatian utama.

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sikap partisipasi kaum muda Indonesia pun makin hari makin meningkat. Kesadaran kaum muda akan kewajibannya untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam dunia politik dan usaha dari kaum muda Indonesia untuk mengerti dan mengenal makna dari politik itu sendiri pun makin kelihatan. Yang sedang dipertontonkan atau ditunjukkan kaum muda Indonesia terkait kemajuan tingkat partisipasi politik untuk keberlangsungan demokrasi di Indonesia saat ini pada dasarnya, tidak terlepas dari ziarah panjang keterlibatan dan kaum muda yang telah berlangsung jauh sebelum bangsa dan negara Indonesia terbentuk. Kaum muda Indonesia menjadi salah satu unsur penting yang menyertai ziarah perjuangan bangsa Indonesia. Kaum muda selalu menjadi garda terdepan ketika bangsa ini menyimpang dari kebenaran dan selalu memberi kekuatan ketika bangsa ini sedang goyah.

Peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, menjadi titik tolak dan dasar bagi kaum muda dalam perkembangannya di setiap zaman, terutama dalam keterlibatan dan partisipasi politik untuk keberlangsungan kehidupan berdemokrasi di

Indonesia. Dalam kehidupan berdemokrasi menempatkan pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat. Lebih lanjut, demokrasi juga dipahami sebagai sistem politik yang menempatkan kekuasaan atau kedaulatan negara dan pemerintahan berada di tangan rakyat. Dengan demikian, demokrasi juga harus dipahami sebagai sebuah sistem politik yang mengedepankan kedaulatan negara dan pemerintahan berada di tangan rakyat dalam proses pengambilan keputusan juga bersifat representatif yang mana kekuasaan itu dibatasi, karena demokrasi itu sendiri memungkinkan semua warga negara untuk turut serta dan mengambil bagian dalam kehidupan berpolitik. Kaum muda saat ini secara tidak langsung dan juga secara jelas merupakan generasi yang akan menggantikan kaum tua serta mewariskan negara Republik Indonesia ini kepada generasi muda selanjutnya.

Sikap dan tindakan yang aktif dalam kehidupan berpolitik dari kaum muda untuk menjaga dan merawat keberlangsung demokrasi harus berlandaskan nilai luhur sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dan peristiwa ini juga harus menjadi model partisipasi politik dari kaum muda dari segala zaman terutama pada saat ini. Isi sumpah pemuda yang dikumandangkan ini tentunya sanggup menjadi dasar yang kuat dan jalur yang tepat bagi kaum muda untuk turut mengambil bagian dalam pentas perpolitikan di Indonesia. Pada tataran peristiwa, sumpah pemuda 28 Oktober 1928, menyajikan kepada kaum muda saat ini untuk terus berkomitmen untuk menggaungkan dan menjadikan Indonesia, sebagai negara yang memiliki tanah air yang satu dan sama yaitu tanah air tanpa penindasan, berbangsa yang satu dan sama yaitu bangsa yang adil dalam merawat demokrasi dan berbahasa yang satu dan sama yakni bahasa tanpa kebohongan.

Partisipasi politik kaum muda untuk keberlangsungan dalam merawat dan menjaga demokrasi di Indonesia, mesti memiliki model keterlibatan yang santun, bermartabat, penuh perencanaan, rasionalitas yang mengimbangi emosi, perjuangan yang mengarah pada suatu tujuan yakni keluar dari penindasan dan ketidakadilan kebijakan dari para penguasa, bersifat humanis dan juga menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Ada beberapa tantangan dan peluang yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang ada pada kaum muda antara lain: Kekuatan-kekuatan yakni: *Pertama*, adanya nilai perjuangan yang tetap menyala-nyala dan tidak mudah padam yang dilengkapi keberanian untuk bertindak. *Kedua*, adanya sikap militansi serta jiwa yang visioner dan progresif. *Ketiga*, ketekunan dalam mendobrak tatanan sosial, politik dan ekonomi yang lama, yang menurut pandangan kaum muda dianggap tidak kontekstual lagi dan juga tidak relevan lagi sesuai tuntutan zaman. *Keempat*, adanya sikap dalam bentuk menuntut pemerintahan harus lebih bersih, adil dan jujur. *Kelima*, di dalam terdapat jiwa yang bebas dalam menentukan masa depan dan nasib kaum muda itu sendiri.

Adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki kaum muda yakni: *Pertama*, adanya jiwa yang realistis dan pragmatis, yang mana kaum muda sering mengabaikan atau tidak memperhatikan akan pentingnya unsur idealisme serta nilai perjuangan dalam setiap langkah. *Kedua*, lebih mengedepankan emosi daripada rasio. *Ketiga*, selalu mengedepankan sifat instan atau cepat jadi yang mana kaum muda selalu mengabaikan proses yang harus dilalui, karena terlalu cepat ingin melihat hasil daripada proses panjang yang harus dialami. *Keempat*, kaum muda sering melupakan faktor waktu, suasana, keadaan, dan segala macam proses yang diperlukan.

5.2 Usul Saran

Nilai luhur yang diwariskan dari kaum muda dalam peristiwa sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, mendobrak kaum muda untuk selalu memberi perhatian khusus dan mendalam tentang pentingnya perjuangan politik yang mengedepankan semangat persatuan. Keterlibatan dan partisipasi kaum muda untuk terus menjaga keberlangsungan kehidupan berpolitik dan berdemokrasi di Indonesia harus berlandaskan amanah sumpah pemuda, karena peristiwa ini mengajarkan kepada seluruh masyarakat Indonesia bahwa disitu terdapat adanya nilai perjuangan. Berikut ini, beberapa usul saran kepada pembaca dan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya kepada kaum muda Indonesia yang terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan berpolitik untuk menjaga dan merawat nilai demokrasi

yang ada. Kiranya usul dan saran ini dapat membantu dan menyadarkan kaum muda dalam meningkatkan partisipasi politik untuk keberlangsungan demokrasi di Indonesia.

Pertama, untuk kaum muda Indonesia. Perubahan arus zaman yang semakin maju, semakin tidak menentu dan semakin menantang ini, maka kaum muda hendaknya menyadari arti pentingnya keterlibatan dan partisipasi dalam dunia politik untuk terus menjaga dan merawat nilai luhur dari demokrasi yang sedang dijalankan ini. Kaum muda Indonesia harus menyadari bahwa mereka mempunyai kekuatan yang besar, yang dasyat, yang revolutif dan yang mampu membawa serta mengubah Indonesia kearah yang lebih baik.

Kedua, untuk para pemerintah, baik itu di tingkat desa, kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi dan juga pemerintahan negara. Para pemerintah hendaknya selalu memberi ruang dan waktu serta selalu membuka peluang atau menciptakan situasi yang baik bagi terselenggaranya kehidupan berpartisipasi dalam berpolitik dan berdemokrasi bagi kaum muda dan seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, para pemerintah juga harus menanamkan prinsip-prinsip santun dan sikap terbuka dalam berpolitik, menanamkan nilai keadilan serta humanis dalam kehidupan berpolitik dan juga menunjukkan sikap berpolitik yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan bersama, bukan semata-mata demi kepentingan diri sendiri atau keluarga dan kelompok tertentu saja.

Ketiga, kepada para pemuda dan mahasiswa yang terlibat aktif dalam kehidupan berorganisasi, baik organisasi nasional seperti PMKRI dan GMNI maupun organisasi lainnya, agar tetap konsisten dan terus menjaga nilai luhur bangsa Indonesia. Berusaha untuk terus memperjuangkan kebenaran dan terus mengkritisi kebijakan pemerintahan yang membuat masyarakat semakin menderita. Terus berjuang demi keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, lewat kegiatan-kegiatan demonstrasi untuk menemukan kebenaran.

Keempat, kepada seluruh masyarakat umum. Kehidupan berpolitik merupakan satu hal yang tidak bisa dilepaspisahkan dari setiap masyarakat terutama kaum muda

dan juga sebagai makhluk sosial yang senantiasa ada dan hidup bersama. Oleh karena itu, kepada seluruh lapisan masyarakat hendaknya membuka kesempatan, memberi ruang dan waktu kepada kaum muda untuk mengembangkan seluruh aspek dalam hidupnya, terlebih khusus kesempatan dalam terlibat aktif dalam kehidupan berpolitik untuk menjaga keberlangsungan demokrasi di Indonesia. Masyarakat umum hendaknya menanamkan konsep bahwa kaum muda sebagai generasi masa depan bangsa dan tidak boleh dimaknai secara sempit. Masyarakat umum harus selalu memberi dorongan agar kaum muda harus mulai belajar untuk melihat segala macam persoalan yang ada dan yang sedang terjadi pada bangsa Indonesia saat ini.

Akhirnya, penulis mengajak seluruh masyarakat Indonesia, khususnya kaum muda untuk semakin giat dan aktif mengambil bagian dalam kehidupan berpolitik, sambil mengerti dan memaknai sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Kiranya keterlibatan secara aktif dalam kehidupan berpolitik demi menjaga keberlangsungan demokrasi di Indonesia menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh kaum muda.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus

- Daryanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo, 1998.
- Dagu, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Departemen Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Ibdonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa., 2008.
- Heuken. A. dkk., *Ensiklopedi Poluler Politik Pembangunan Pancasila*, jld. IV. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991.
- Siregar, Edi S. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

II. Buku-Buku

- Abdilah, Taufik. *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1974.
- Alamsyah, Andi Rahman. *Islam, Jawara Demokrasi Geliat Politik Banten Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Amirulloh Syarbini. *Metode Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Penerbit Aleks Media Kompatindo, 2014.
- Baechler, Jean. *Demokrasi, Sebuah Tinjauan Analitis*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Bagir, Manam. *Dasar-Dasar Perundang-Undangan Indonesia*. Jakarta: IND-HILLCO, 1992.
- Baghi, Felix. (ed.). *Kewarganegaraan Demokratis dalam Sorotan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

- Beoang, Yakobus Dere. *Korelasi Antara Kualitas Pemimpin Politik Dan Partisipasi Politik Masyarakat Pemilih: Suatu Telaah Dari Perspektif Teladan Yesus*. Cerdas Pustaka Publisier. 2014.
- Berger, Peter L. *Revolusi Kapitalis*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Bertens, K. *Sejarah Filsafat Yunani, Dari Thales ke Aristoteles*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Budiardjo, Mariam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Budiardjo, Mriam. (Penyunting), *Simposium Kapitalisme, Sosialisme, Demokrasi*. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Cipto, Bambang. *Partai, Kekuasaan dan Militerisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Dahl, Robert A. *Dilema Demokrasi Pluralis: Antara Otonomi dan Kontrol*, Penerj. Sahat Simamora. Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Dahl, Robert A. *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*. Penerj. A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992.
- Dua, Mikhael. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Dwi Siswoyo, dkk., *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press, 2007.
- Foulcher, Keith. *Sumpah Pemuda: Makna Dan Proses Penciptaan Simbol Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
- Hardiman, Francis Budi. *Menuju Masyarakat Komunikatif: Ilmu Masyarakat, Politik, dan Postmodernisme Menurut Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan Satu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- Hasibuan, Muhhamad Umar Syadat. *Revolusi Politik Kaum Muda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Huntington, Samuel P. *Political Order in Changing Societies*. New Haven: Yale University Press, 1968.
- Huntington, Samuel P. *The Third Wave: Democratization in The Late of Twentieth Century*. Oklahoma: University of Oklahoma Press, 1991.

- Heri, Jon “Peran Pemuda Dalam Pembangunan Politik Hukum di Indonesia”, *Nurani*, 15:1 Palembang: Juni 2015.
- Held, David. *Models of Democracy*, penerj. Abdul Haris. Jakarta: Akbar Tandjung Institute, 2006.
- Heryanto, Gun Gun dkk. *Leterasi Politik; Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pasca reformasi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1993.
- Karl W. Deutsch, *Politics and Government: How People Decide Their Fate*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1972.
- Kleden, Paul Budi. *Catatan Tentang Pemilu, Bukan Doping Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Koten, Yosef Keladu. *Partisipasi Politik Sebuah Analisis Atas Etika Politik Aristoteles*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Diamond, Larry. *Developing Democracy toward Consolidation*. Penerj. Tim IRE Yogyakarta Yogyakarta: IRE Press, 2003.
- Locke, John. *Two Treatises of Government*. London: Printed for Thomas Tegg, cs., 1823.
- Nanto, Rio. *Poilitik Era Milenial, Butir-Butir Esai Politik Populer*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- Noeh, Munawar Fuad. *Pemuda Indonesia Menggugat*. Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim, 2009.
- Magnis Suseno, Franz. *Dari Mao Ke Marcuse, Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin*. Jakarta: Gramedia, 2016.
- Mas’oed, Mothar dan Colin Mac Andrews Colin eds. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Press, 1991.
- Mas’oed, Mothar. *Negara, Kapital dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Merkel, Peter H. *Continuity and Change*. New York: Harper and Row, 1967.
- Meyer, Thomas. *Demokrasi: Sebuah Pengantar Untuk Penerapan*. Edisi Kelima. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung, 2009.

- Muhammad Hatta, “Maklumat 3 November 1945; Selamat Datang Partai Politik”, Sulindo, 3 November 2016.
- Mouffe, Chantal. *The Democratic Paradox*. London-New York: Verso, 2000.
- Ong Hean-Tatt. *Ilmu Motivasi*, Penerj. Konrad Kebung. Maumere: LPBAJ, 2001.
- Raga Maran, Rafael. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Renaka Cipta. 2001.
- Raillon, Francois. *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia*, terj. Tamara, Nazir. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Setiono. *Pemahaman Terhadap Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Nuansa Aulia, 2002.
- Soetrisno, Loekman. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sosialismanto, Duto. *Hegemoni Negara*. Jakarta: Laper Pustaka Utama, 2000.
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Sunarso. *Membedah Demokrasi, Sejarah, Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Suryawarsita, A. *Asas Keadilan Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Tangdilitin, Philip. *Pembinaan Generasi Muda (Dengan Proses Manajerial Vosram)*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Varma, SP, *Teori Politik Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1975.
- Wilhem, Donald. *Indonesia Bangkit*. Jakarta: UI Pers, 1981.
- Wardaya, Baskara T. *Menelaah Akar Otoritariandi Indonesia*. Jakarta: ELSAM, 2007.
- Will Kymlicka dan Wayne Norman, “Kembalinya Sang Warganegara: Kajian Tentang Karya Mutakhir di Bidang Teori Kewarganegaraan”, dalam Felix Baghi. *Kewarganewagaraan Demokratis Dalam Sorotan Filsafat Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Wolfgang Merkel. *Demokrasi Di Asia, Sebuah Benua Antara Diktator dan Demokrasi*, Penerj. Indrawati Parera dan Andreas H. Parera (Jakarta: Fiedrich Ebert Stiftung, 2005).

Suparyanto, Yudi. *Masyarakat Yang Kritis Dan Aspiratif*. Jakarta: Cempaka Putih, 2018.

III. Jurnal

Sholikin, Ahmad. “Kajian Model Demokrasi: Teori dan Paradigma”, *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13:2, Madani: Agustus 2021.

Arsen Jemarut, dkk, “Membaca Realitas Sosial” *Akademika (Menggagas (Kembali Peran Politis Kaum Muda Dalam Pembangunan Politik Beradab)* Vol. X, No, 1, Agustus- Desember 2016.

Har Yansen, “Membaca Realitas Sosial” *Akademika (Kaum Muda Dan Radikalisme)* Vol. X, No, 1, Agustus- Desember 2016.

Doreng, Boy, “Gerakan Mahasiswa, *Framing* Gerakan Sosial dan Mobilisasi Melawan Oligarki”. *Jurnal Ledalero*, Vol. 14, No, 1, Ledalero: Agustus-Desember 2018.

Funny W Mukti. “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Mewujudkan Negara Demokratis. “*Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 2, September 2022.

Mardanis, “Kontemplasi dan Analisis terhadap Klasifikasi dan Politik Hukum Pengakuan HAM di Indonesia”, *Jurnal Rechtsvinding*, Vol. 2, No, 3, Jakarta: Desember 2021.

Marwadianto dan Nasution, Helmi Ardani, “Hak atas Kebebasan Berpendapat dan Bereksresi dalam Koridor Penerapan Pasal 310 dan 311 KUHP”, *Jurnal HAM*, Vol. 11, No. 1, Jakarta: April 2020.

Holly Rafika, Tinjauan Buku, “Partisipasi Pemuda Dalam Masyarakat Digital” *Jurnal Studi Pemuda*, Vol.4, No.1, Mei 2015.

Iswandi, M. Avario Degno, “Partisipasi Mahasiswa dalam Berpolitik” dalam *JurnalPost.com*, <https://jurnalpost.com/partisipasi-mahasiswa-dalam-berpolitik/60038/html>, di akses pada 26 April 2024.

Nasution, Natipah, “Hak Kebebasan Berpendapat dan Bereksresi dalam Ruang Publik di Era Digital”, *Jurnal Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 3, Jakarta: April 2020.

Qondas, Jiddan Gamal dan Sutopo, “Politik Dinasti ditengah Sistem Demokrasi Menyimak Isu Republik Rasa Kerajaan”, *Jurnal Of Constitutional Law*, Vol. 01: No. 02 (April 2024), hlm. 23.

Rachmawan, Muchamad Dicky “Gejala Otoritarianisme Dalam Iklim Demokrasi Indonesia”, *Junal Trias Politca*, Bandung: Vol.2 No. 1, 2024.

Montero, Rikadus. “Pandemi Covid-19 dan Kewarganegaraan Demokratis” *Akademika (Transformasi Partisipasi Politik Warga Negara Dari Actus Hominis Menuju Actus Humanas)* Vol. 17, No, 1, Agustus- Desember, 2020.

Sahrasad, H, “Pers, Demokrasi dan Negara Indonesia Post-Soeharto: Sebuah Perspektif “, *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, Vol. 27, No. 43, Jakarta: Oktober 2010.

Ule, Silvester. “*Intelektual Muda Di Tengah Pergulatan Demokrasi Dan Proses Kemerdekaan* (Menimba Makna Sejarah Sumpah Pemuda)”, *Akademika*, Vol.vi.1, 2009/2010.

Wingarta, dkk, I Putu Sastra, “Pengaruh Politik Identitas Terhadap Demokrasi di Indonesia”, *Jurnal Lemhanas*, Vol. 9, No. 4, Jakarta: Desember 2021.

Kartoko dan Didik Suyo, Victorius “Otoritarianisme Versus Dukungan terhadap Demokrasi: Kajian Meta-Analisis”, *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 24, Vol. 2, Jakarta: 2016.

IV. Koran Online dan Internet

Ajat Sudrajat, *Demokrasi Pancasila Dalam Perspektif Sejarah*, <http://journal.ac.id>, diakses pada 20 April 2023.

Anugerah, Boy “Problematika Demokrasi Indonesia”,<http://kumparan.com/boy-anugerah/problematika-demokrasi-indonesia-vB397csg1B>, diakses pada 28 Desember 2024.

Adryamarthanino, Verelladevanka dan Ningsih, Widya Lestari “Peran Mahasiswa dalam Peristiwa Reformasi 1998”, dalam Kompas. com, <https://www.kompas.com/stori/read/2022/04/19/170000279/peran-mahasiswa-dalam-peristiwa-reformasi-1998.html>. diakses pada 7 Mei 2024.

Saptohutomo, Aryo Putranto. “Wacana Jokowi 3 Periode, Klaim Demokrasi dan Gejala Otoritarianisme.” *Kompas.com*, 1 April 2022.

Sadhe, Ahmad. “Jokowi, dari Kesempurnaan Demokrasi Menuju Politik Dinasti”, dalam analisis Kultur Demokrasi [https: www. kompas. id/baca/opini/2023/11/01/jokowi-dari-kesempurnaan-demkrasi-menuju-politik-dinasti.html](https://www.kompas.id/baca/opini/2023/11/01/jokowi-dari-kesempurnaan-demkrasi-menuju-politik-dinasti.html), diakses pada 25 Maret 2024.

Mapuna, Hadi Daeng. “Ralasi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi (Refleksi Terhadap Pemecatan Mahasiswa UIN Alauddin” dalam Alauddin Makassar,<https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/relasi-mahasiswa-dan-perguruan-tinggi-refleksi-terhadap-pemecatan-mahasiswa.uin-alauddin>, diakses pada 06 Mei 2024.

Ausof Ali, “15 Januari 1974, *Sebuah Tragedi*”, <http://sejarah.kompasiana.com/2012/01/16/15-januari-1974-sebuah-tragedy-431445.html>, di akses pada 9 Juni 2023.

Yulianto, Hanif Sri. “Arti Prioritas beserta Cara Menerapkannya”, dalam Brilio.Net, <http://www.bola.com/ragam/read/5324315/arti-prioritas-beserta-cara-menerapkannta?page=2>, diakses pada 4 Mei 2024.

<http://sistempemerintahanIndonesia.blogspot.com>, diakses pada 16 Juni 2023.

<http://dhesielfriyanti.blogspot.com>, diakses pada 16 Juni 2023.

<http://koran.tempo.com/read/editorial/462207/mengapa-indeks-demokrasi-merosot-di-era-jokowi?#.YDb8jUAA3qo>. diakses pada tanggal 23 April 2024.

<Http://amp.kompas.com/nasional/read/2022/02/28/14450051/partisipasi-politik-di-negara-demokrasi>, diakses pada 18 Juni 2023.

http://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_liberal, diakses sabtu, 28 Desember 2024.

<http://nasional.tempo.co/read/1687531/skor-indeks-persepsi-korupsi-indonesia-jeblok-apa-saja-indikator-ipk-ini>, diakses pada 20 Juni 2023.

<http://zanas.wordpress.com/pentingnya-sosialisasi-politik-di-Indonesia>, diakses pada 16 Juni 2023.

<http://news.liputan6.com/read/518319/rincian-gaji-anggota-dpr-ritotalnyamencapai-rp-1-m-per-bulan>, diakses pada Sabtu, 17 Juni 2023.

<http://www.kompasiana.com>, *Perkembangan Intelektual Anak Muda*, diakses pada tanggal 18 Mei 2023.

<http://www.pintarpolitik.com/in-depth/jokowi-justru-butuhkan-uu-ite>.diaksespada tanggal 24 April 2024.

<http://www.academi.edu/37136908/mengenal-3-pola-pikir-yang-dapat-dicontoh-dari-generasi-millennial>, diakses pada 17 mei 2023.

http://ananda-jagadhita.blogspot.com/2011/05/Demokrasi_liberal.htm.2, diakses sabtu, 28 Desember 2024.

<https://www.bps.go.id>2024, diakses Jumat, 27 Desember 2024.

[Http://m.republika.co.id/amp/mc16pn,Generasi-Muda-Visioner-Diperlukan-Untuk-Membangun- Masa Depan Bangsa](http://m.republika.co.id/amp/mc16pn,Generasi-Muda-Visioner-Diperlukan-Untuk-Membangun-Masa-Depan-Bangsa), diakses pada 15 mei 2023.

<https://www.jurnalponsel.com/pengertian-politik/>, diakses pada 10 Juni 2023.

<https://www.jurnalponsel.com/secara-terminologi>, diakses pada 11 Mei 2023.

<http://www.slideshare.net/Arifin14/demokrasi-reformasi/>, diakses pada 2 Juli 2023.

V. Skripsi dan Manuskrip

Ceunfin, Frans. *Etika Dasar*. Manuskrip, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2005.

Jebadu, Alexander. “*Panorama Penyelenggaraan Pemerintahan NKRI*” (Penjelasan yang Diberikan dalam kuliahhan Politik Otonomi Daerah di IFTK Ledalero (ms), Maumere, 26 Februari 2021.

Medi, Anicetus. “*Peranan Pers dalam proses Sosialisasi Politik Bagi Kaum Muda Indonesia*” Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1996.

Nahak Barek, Yasintus. “*Partisipasi Kaum Muda*” (Skripsi Serjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1994.

Putro Wibowo, Bayu. “*Partisipasi Politik Dalam Demokrasi Di Era Digital*”. Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Saiful, Arif. *Demokratisasi Sistem Politik dan Pemerintahan*. Malang: Program Sekolah Demokrasi bekerjasama dengan Averroes Press, 2011.

Rovin Asak, Servasius. “*Partisipasi Politik Kaum Muda Di Indonesia*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.

Jayakira, Yosafat G. “*Mahasiswa Sebagai Cendekiawan Muda Indonesia*” Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2000.

Winarno. “*Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*” Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Ratnawati dan Dwipayana, AANG Ari. *Modul Teori Politik*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2005.